

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara agraris yang artinya sebagian besar wilayahnya terdiri dari lahan pertanian dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian memegang peran penting dalam perekonomian nasional. Peranan yang diberikan sektor pertanian diantaranya menyediakan bahan baku industri, menyumbang devisa negara dari hasil ekspor pertanian, serta membuka kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan karena sektor pertanian mampu memberikan pemasukan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi. Keadaan inilah yang memperlihatkan bahwa sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang handal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional.

Salah satu komoditas pertanian Indonesia yang merupakan komoditas potensial adalah komoditas tanaman padi. Tanaman padi merupakan salah satu tanaman yang memegang peran penting dalam perekonomian negara, yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat. Pangan merupakan kebutuhan manusia yang paling utama. Ketersediaan pangan bagi masyarakat harus selalu terjamin. Manusia dengan segala kemampuan selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhannya dengan berbagai cara.

Sebagaimana disebutkan oleh Moehar Daniel (2004:50) ada tiga faktor-faktor produksi yaitu tanah (lahan), modal, dan tenaga kerja. Faktor-faktor produksi tersebut harus dikombinasikan oleh petani untuk memperoleh produksi atau pendapatan dalam usahatani.

Masing-masing faktor produksi tersebut mempunyai fungsi yang berbeda namun memiliki keterkaitan satu sama lain. Jika salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi tidak akan berjalan. Bila hanya tersedia tanah dan modal saja maka usaha tani tidak akan berjalan karena tidak adanya tenaga kerja, dan jika hanya tersedia tanah dan tenaga kerja saja tanpa modal maka tidak akan ada kegiatan penanaman atau pemeliharaan tanaman seperti pembelian bibit, pupuk, dan sebagainya. Begitu juga jika hanya ada modal dan tenaga kerja saja, maka usahatani tidak dapat dilakukan karena tidak adanya tempat untuk menanam atau lahan. Agar usaha tani dapat dijalankan maka ketiga faktor produksi tersebut harus dimiliki oleh petani.

Untuk mendapatkan produksi yang tinggi, petani harus cermat dalam penggunaan faktor-faktor produksi usahatani yang mempunyai hubungan terhadap tingkat produksi dan pendapatan yang diterima petani. Semakin luas tanah (lahan) usahatani yang diusahakan, maka jumlah produksi yang dihasilkan juga semakin banyak sehingga pendapatan yang diterima petani semakin tinggi. Tidak hanya lahan, namun dalam pengusahaan usahatani yang intensif juga memerlukan tenaga kerja dalam jumlah yang banyak dan jumlah biaya produksi yang semakin besar, dengan demikian petani akan mendapatkan hasil produksi yang semakin tinggi.

Seorang petani berkepentingan untuk meningkatkan penghasilan petaninya. Petani harus memaksimalkan produksinya agar biaya produksi dapat ditekan serendah-rendahnya, sehingga dapat disebutkan sebagai usahatani yang efisien dan dapat menguntungkan. Dikatakan efisien karena petani harus mengupayakan penggunaan input (lahan, tenaga kerja dan modal) yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan (pendapatan) yang sebesar-besarnya.

Selain itu petani padi juga dihadapkan dengan permasalahan rendahnya produktivitas usahatani karena keterbatasan lahan dan pengetahuan yang dimiliki oleh petani disamping itu juga petani tidak memiliki keterampilan teknis dalam menghadapi berbagai kendala serangan hama dan penyakit serta tidak mengerti bagaimana cara penggunaan benih yang unggul, sehingga tingkat pendapatan petani padi pun menjadi menurun.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus: Petani Padi Di Desa Sido Makmur, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana pengaruh luas lahan, terhadap pendapatan petani padi?
- b) Bagaimana pengaruh tenaga kerja, terhadap pendapatan petani padi?
- c) Bagaimana pengaruh modal, terhadap pendapatan petani padi?

- d) Faktor mana yang memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap pendapatan petani padi?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh faktor-faktor produksi (lahan, tenaga kerja dan modal) terhadap pendapatan petani padi di Desa Sido Makmur Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat..

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah faktor-faktor produksi (lahan, tenaga kerja dan modal) berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Sido Makmur, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor produksi (lahan, tenaga kerja dan modal) terhadap pendapatan petani padi di Desa Sido Makmur, Kecamatan Kuala, Kabupaten Langkat.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Merupakan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis terutama dalam mengaplikasikan ilmu dari bangku kuliah ke masyarakat atau lapangan.

2. Bagi Petani

Sebagai bahan pedoman bagi petani padi dalam rangka meningkatkan efisiensi biaya produksi.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi, masukan dan perbandingan bagi peneliti atau pihak lain yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang dan menambah literatur Perpustakaan di bidang penelitian yang sejenis.

4. Bagi Universitas Negeri Medan

Yaitu sebagai tambahan referensi Perpustakaan.

5. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan pemerintah daerah setempat pada khususnya dan pemerintah pusat dalam meningkatkan produksi dan pendapatan petani padi.